

## Efektivitas Pembelajaran Tarikh Menggunakan Metode *Gallery walk* di SMA Muhammadiyah Sokaraja

### *The Effectiveness of Date Learning Using the Gallery Walk Method at SMA Muhammadiyah Sokaraja*

Siti Nur Sa'adah<sup>1 3</sup>, Dr. Darodjat, M. Ag<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

<sup>2</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

<sup>3</sup>Email: [nursaadahsiti106@gmail.com](mailto:nursaadahsiti106@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Tarikh menggunakan Metode *Gallery walk* di SMA Muhammadiyah Sokaraja Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek Penelitiannya kelas X MIPA dan X IPS SMA Muhammadiyah Sokaraja tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 35 siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui dua cara, yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisisnya yaitu menggunakan rumus statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Gallery walk* efektif diterapkan untuk pembelajaran Tarikh. Hal ini dibuktikan dari analisis statistik deskriptif pada tabel kriteria efektivitas berada pada rentang nilai antara 51-75 yang dikategorikan efektif dengan presentase 60%. Keefektifan metode *Gallery walk* juga dibuktikan dengan hasil belajar yang dianalisis dengan tabel kategori standar skala lima berada pada rentang nilai 00-54 yaitu hasil belajar siswa yang dikategorikan sangat rendah dengan presentase 63%.

Kata kunci: Efektivitas; Pembelajaran tarikh; Metode *gallery walk*

**Abstract:** *This study aims to determine the effectiveness of date learning using the Gallery walk method at SMA Muhammadiyah Sokaraja for the 2019/2020 academic year. This type of research is a quantitative descriptive study. The research subjects were class X MIPA and X IPS SMA Muhammadiyah Sokaraja in the 2019/2020 academic year with 35 students. Data collection techniques were obtained in two ways, namely interviews and documentation. The analysis technique is using descriptive statistical formulas. The results showed that the Gallery walk method was effectively applied to Date learning. This is evidenced from the descriptive statistical analysis on the table of effectiveness criteria in the value range between 51-75 which is categorized as effective with a percentage of 60%. The effectiveness of the Gallery walk method is also proven by the learning outcomes analyzed with the standard five-scale category table in the value range 00-54, namely student learning outcomes that are categorized as very low with a percentage of 63%.*

*Keywords: Effectiveness; Date learning; The gallery walk method*

### Pendahuluan

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar yang lainnya). (Trianto, 2009: 17)

Metode *gallery walk* adalah suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat karena sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung. Model ini baik digunakan untuk membangun kerja sama. (Slavin dalam Darwin, 2019: 129). Pembelajaran menggunakan metode *gallery walk* ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan aktivitas siswa yaitu pada proses belajar semua siswa ikut terlibat langsung tanpa membedakan siswa yang aktif dan tidak aktif dan pembelajaran menggunakan metode *gallery walk* juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam

mengkomunikasikan gagasan yang telah didiskusikan dengan teman sekelompoknya dan kolaboratif, berdiskusi, kemudian mengoreksi pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.

Tarikh merupakan salah satu mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan bahasa arab yang di dalamnya terdapat pemahaman terhadap sejarah Islam yang masih relevan saat ini (Jeni dan Fajar, 2020: 28). Pelajaran Tarikh merupakan pelajaran yang berisikan peristiwa sejarah di masa lalu dan pelajaran yang mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa kemasa. Pelajaran tarikh tidak dialami oleh siswa siswi sekarang.

Penerapan metode *gallery walk* dalam proses pembelajaran di kelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Setelah diterapkan metode *gallery walk* diharapkan ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tarikh. Dalam proses belajar, anak belajar dari pengalaman sendiri, mencoba mencari pengetahuan sendiri kemudian memberi makna dari pengetahuan yang didapat. Melalui proses belajar yang dialami sendiri dan menemukan sendiri maka anak menjadi senang sehingga tumbuhlah minat dalam diri anak untuk belajar, khususnya belajar mata pelajaran Tarikh.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Tarikh menggunakan metode *gallery walk* di SMA Muhammadiyah Sokaraja Tahun Pelajaran 2019/2020.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan Statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiono dalam Mulawakkan, 2016: 66).

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu kelas X SMA Muhammadiyah Sokaraja yang beralamat di Jl. Pramuka 24 Sokaraja Kulon, Sokaraja Banyumas 53181. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini terdapat populasi yang berjumlah 35 siswa dari seluruh kelas X dan sampel berjumlah 15 siswa.

Data didapat melalui wawancara terhadap 3 narasumber yaitu kepala sekolah, waka kurikulum dan guru mata pelajaran Tarikh. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data atau informasi terkait dengan gambaran umum SMA Muhammadiyah Sokaraja, seperti sejarah berdiri dan berkembang, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta nilai UTS siswa kelas X MIPA dan X IPS SMA Muhammadiyah Sokaraja.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *gallery walk*. Penerapan metode *gallery walk* diputuskan efektif apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Kategori standar dengan skala lima yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Mulawakkan dengan pedoman Tabel 1.

Skor	Kategori
00-55	Sangat rendah
55-64	Rendah
65-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

Tabel.1 Teknik Kategori Standar dengan skala lima berdasarkan Ketetapan Depdiknas. Sumber: Depdiknas dalam Mulawakkan

## 2. Kriteria efektifitas pembelajaran sesuai dengan pedoman tabel

Untuk mengetahui ke efektifan metode *Gallery walk* pada pembelajaran tarikh adapun kriteria:

Rentang Nilai	Kategori
00 – 20	Tidak Efektif
21 – 50	Kurang Efektif
51 – 75	Efektif
76 – 100	Sangat Efektif

Tabel 2. Kriteria efektivitas. Sumber: Arikunto dalam Syafrina (2016: 4)

### Hasil dan Pembahasan

Kurikulum yang digunakan oleh semua guru dalam pembelajaran yaitu kurikulum 2013 terutama guru tarikh juga menggunakan kurikulum yang diterapkan. Guru menerima diterapkan kurikulum tersebut dan kurikulum tersebut pun diterapkan dengan baik. Peran guru dalam pengembangan kurikulum tersebut yaitu sebagai pelaksana kurikulum dan penyelarasan kurikulum yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Hasil belajar yang diharapkan oleh waka kurikulum dalam pembelajaran Tarikh bagi siswa yaitu setelah belajar Tarikh diharapkan siswa bisa mengetahui dan menjelaskan sejarah perkembangan Islam. Karena pada zaman sekarang siswa tidak mengalami bagaimana peristiwa atau sejarah perkembangan islam umat-umat terdahulu.

Penerapan metode galley walk memiliki beberapa pertimbangan yaitu materi ajar yang sesuai, variasi metode pembelajaran agar anak tidak bosan dan lebih tertarik dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode *gallery walk* dalam pembelajaran tarikh membuat siswa menjadi aktif di kelas, dan metode *gallery walk* juga membuat siswa lebih mudah memahami materi ajar. Hasil yang diperoleh setelah diterapkan metode *gallery walk* mengalami peningkatan dari sebelum diterapkan metode tersebut.

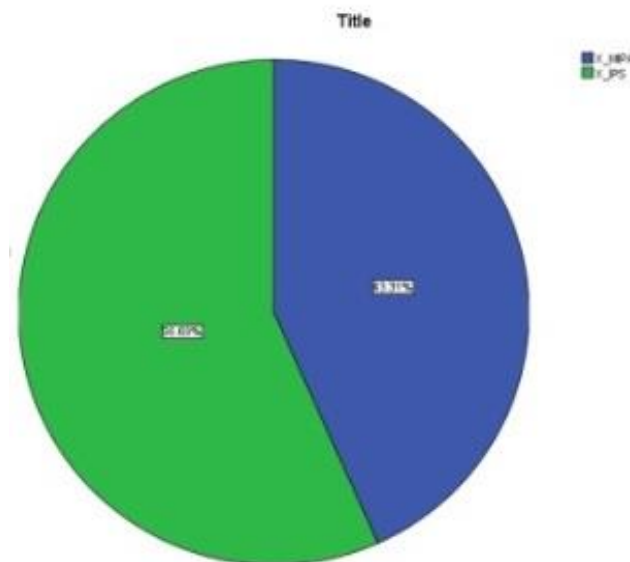
Kemudian data dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu data dari nilai UTS siswa yang selanjutnya akan di deskripsikan menggunakan statistik deskriptif. Adapun data hasil belajar siswa sebagai berikut:

No.	Nama	Kelas	Nilai
1	Aliya Nabila Putri	X MIPA	38
2	Amelia Ramahdani	X MIPA	45
3	Andika Restu Panduwinata	X MIPA	44
4	Defi Nur Khasanah	X MIPA	35
5	Dewi Rahma Dani	X MIPA	54
6	Fifi Nurhayati	X MIPA	52
7	Ike Junita Sahputri	X MIPA	44
8	Ismah Abidah	X MIPA	35
9	Kustriani	X MIPA	36
10	Nailiatul Fitriani	X MIPA	32
11	Nanda Widayanti	X MIPA	47
12	Nesti Amelia Putri	X MIPA	80
13	Praditya Vika Dela Puspita	X MIPA	44
14	Rani Septiana	X MIPA	40
15	Safitri Setia Ningrum	X MIPA	34
16	Tri Agus Setianingrum	X MIPA	70

17	Tri Fadli	X MIPA	43
18	Yoly Aina Tri Asyfa	X MIPA	60
19	Zahraa Alifyani	X MIPA	43
20	Jova Triana	X MIPA	60
21	Astri Rahmawati	X IPS	36
22	Dani Jaya Setiawan	X IPS	82
23	Dea Restu Valentine	X IPS	55
24	Dian Pratiwi	X IPS	42
25	Drajat Anung S.	X IPS	65
26	Farhan Tian	X IPS	52
27	Fuad Izzadin	X IPS	56
28	Imron Hamzan	X IPS	68
29	Lukman Surbakti	X IPS	60
30	MAftuh Ahnan	X IPS	80
31	Nur Asih H	X IPS	42
32	Nur Faojan	X IPS	60
33	Muhammad Faiz	X IPS	58
34	Rafli Samsul I	X IPS	54
35	David Margosetiawan	X IPS	54
Jumlah			1800

Tabel 3. Hasil belajar siswa dari penerapan metode *gallery walk*

Hasil belajar di atas lalu dianalisis dengan SPSS dan diperoleh rata-rata sebesar 46,80 pada kelas X MIPA dan pada kelas X IPS diperoleh rata-rata 57,60. Berikut ini adalah diagram lingkaran deskripsi presentase hasil belajar siswa.



Gambar 1. Pie Chart hasil belajar siswa

Diagram lingkaran di atas menggambarkan tentang presentase hasil belajar siswa dalam penerapan metode *Gallery walk* pada mata pelajaran Tarikh antara kelas X MIPA dan X IPS. Gambaran mengenai presentase hasil belajar terbanyak dibagian warna hijau yaitu pada kelas X IPS sebanyak 56,69%. Sedangkan presentase hasil belajar dibagian warna biru yaitu kelas X MIPA sebanyak 43,31%. Hal ini menunjukkan bahwa bagian yang

berwarna hijau (X IPS) memiliki bagian yang dominan lebih besar daripada bagian biru (X IPS).

Kemudian setelah hasil belajar siswa kelas X MIPA dan X IPS di gambarkan langkah selanjutnya hasil belajar siswa di atas dikelompokkan ke dalam 5 kategori sebagai berikut:

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	00-54	Sangat rendah	22	63%
2	55-64	Rendah	7	20%
3	65-79	Sedang	3	8,6%
4	80-89	Tinggi	3	8,6%
5	90-100	Sangat tinggi	0	0
Jumlah			35	100 %

Tabel 5. Klasifikasi hasil belajar siswa penerapan metode *gallery walk* dalam pembelajaran Tarikh

Dilihat dari hasil belajar siswa dengan kriteria tersebut mengenai penerapan metode *Gallery walk* pada pembelajaran tarikh masuk dalam kategori sangat rendah yaitu terletak pada skor 00-54 dan sebanyak 22 siswa yang ada pada skor tersebut dengan presentase 63%.

Selanjutnya setelah data hasil belajar siswa dianalisis dengan kategori standar skala lima lalu hasil belajar tersebut dianalisis lagi berdasarkan kriteria efektivitas. Yaitu sebagai berikut:

No.	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	00 - 20	0	0	Tidak Efektif
2	21 - 50	11	31,5%	Kurang Efektif
3	51 - 75	21	60%	Efektif
4	76 - 100	3	40%	Sangat kreatif
Jumlah		35	100%	

Tabel 6. Klasifikasi penerapan metode *Gallery walk* dalam pembelajaran Tarikh

Berdasarkan analisis di atas, bahwa penerapan metode *Gallery walk* pada pelajaran Tarikh paling banyak terdapat pada rentang nilai 51-75 yang menunjukkan bahwa penerapan metode *Gallery walk* yaitu efektif diterapkan pada mata pelajaran Tarikh hal ini dibuktikan dalam rentang nilai 51-75 dengan presentase 60% dan dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa dari jumlah 35 siswa.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerapan metode *Gallery walk* terhadap pembelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah Sokaraja dari 35 siswa kelas X MIPA dan X IPS efektif diterapkan pada pembelajaran Tarikh. Hal ini dibuktikan setelah hasil belajar siswa dianalisis dengan tabel kriteria efektivitas berada pada rentang nilai antara 51-75 yang dikategorikan efektif dengan presentase 60%. Selanjutnya jika dianalisis dengan tabel kategori standar skala lima berada pada rentang nilai 00-54 yaitu hasil belajar siswa dikategorikan sangat rendah dengan presentase 63%. Dan setelah menggunakan metode *Gallery walk* hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: konsep, landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Andestia, Ira., Wakidi., & M.Basri. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Gallery walk (GW) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa*. Online Publiished. (5 April 2020, pukul: 20.05)
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Dolong, H M Jufri. (2016). *Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran*. V: 293-300. (diakses pada 31 Juli 2020, pukul 09.20)
- Mariani, Manik., & Darwin Bangun. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery walk terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Perbaungan. *Equilibrium*. vol.7. (5 April 2020, pukul: 20.15)
- Septiyati, Nanda. (2019). "Penerapan Metode Gallery walk Terhadap Berpikir Kreatif Dan Komunikasi Matematis Siswa." *Square : Journal of Mathematics and Mathematics Education* 1(2): 117. (diakses pada tanggal 26 Juli 2020, pukul 15.00)
- Madjid, Abd, Anita, Naufal. (2019). Peningkatan Motivasi belajar Tarikh melalui metode CIRC. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4, No.2 (Diakses tanggal 26 Juli 2020, pukul. 16.00)
- Mulawwakan, Firdaus. (2016). Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing. *Beta*. Vol. 09 No. 1 (diakses tanggal 4 April 2020, pukul: 09.07)
- Rohani, Ahmad. (2010). *Pengeolaan pengajaran: sebuah pengantar menuju guru profesional*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yusnidar. (2012). "Penerapan Metode Gallery walk Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Analytical Exposition Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA-1 MAN Model Banda Aceh." : 55-63.